

Meningkatkan Pencegahan daripada Pengobatan Terhadap Covid-19 Kepada Masyarakat di Desa Santong Mulia dan Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Nanik Sulistiani¹, Wirawan Jamhuri²

¹Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Mataram

²Universitas Islam Negeri Mataram

email: wirawanjumburi@uinmataram.ac.id

Abstract- *The Covid-19 virus has lasted until now. As long as the pandemic continues, it takes a sense of caring from the community to work together in an effort to increase prevention in reducing the risk of being exposed to Covid-19. These efforts can be in the form of always obeying health protocols such as maintaining distance, washing hands, using masks, using hand sanitizers, and maintaining environmental cleanliness, and obeying government regulations to participate in vaccinations and comply with existing PPKM. from the Covid-19 virus. During this pandemic, schools are conducted online so that the learning process is less effective, which triggers children to feel bored and choose to marry at an early age. In this case, teenagers need to be given education regarding the impact of early marriage, and the risks that will be faced if married at an insufficient age. Therefore, KKP DR collaborated with the North Lombok Genre Forum to help provide education related to this in the Socialization Event on Prevention of Early Childhood Marriage in the Santong Mulia Village Office Hall which is targeted for teenagers under the age of 19.*

Keywords: *Prevention, Treatment, Covid-19, Early Marriage*

Abstract- Virus Covid-19 telah berlangsung hingga saat ini. Selama masa pandemi berlanjut, dibutuhkan rasa peduli dari Masyarakat untuk saling bekerja sama dalam upaya meningkatkan pencegahan dalam mengurangi resiko terkena Covid-19. Upaya tersebut dapat berupa selalu menaati protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan Handsinitizer, dan menjaga kebersihan lingkungan, dan menaati aturan pemerintah untuk mengikuti vaksinisasi dan mematuhi PPKM yang ada. Dalam upaya ini, diharapkan Masyarakat Desa Santong Mulia dapat terhindar dari virus Covid-19. Selama pandemi ini, sekolah dilaksanakan secara daring sehingga proses pembelajaran kurang efektif sehingga memicu anak merasa bosan dan memilih untuk menikah di usia dini. Dalam hal ini, remaja perlu diberikan edukasi terkait dampak dari pernikahan usia dini, dan resiko yang akan dihadapi apabila menikah di usia yang belum cukup. Maka dari itu, pengabdian berkolaborasi dengan Forum Genre Lombok Utara untuk membantu memberikan edukasi terkait hal tersebut dalam Acara Sosialisasi Pencegahan pernikahan anak Usia Dini di Aula Kantor Desa Santong Mulia yang disasarkan untuk Remaja Usia dibawah 19 Tahun.

Kata Kunci: *Pencegahan, Pengobatan, Covid-19, pernikahan Usia Dini*

¹Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam .Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.UIN MATARAM Peserta KKP 40: Jl.Gajah Mada Jempong,Indonesia (83116).email address:180303102.mhs@uinmataram.ac.id

² Dosen Pembimbing Lapangan KKP-DR 40: Prodi Pendidikan Bahasa Arab,Fakultas Tarbiyah.Universitas Islam Negeri Mataram. Email Address:: wirawanjumburi@uinmataram.ac.id

How to Cite: Sulistiani, N. (2023). Meningkatkan Pencegahan daripada Pengobatan Terhadap Covid-19 Kepada Masyarakat di Desa Santong Mulia dan Pencegahan Pernikahan Usia Dini. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 76-84.

PENDAHULUAN

Kegiatan KKP DR merupakan salah satu Mata Kuliah Wajib bagi Mahasiswa yang sudah menempuh Semester 6. Sebelum kegiatan KKP DR berlangsung, pengabdian sebagai Mahasiswa Peserta KKP DR, mengkonfirmasi ke Desa bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKP DR di Desa Santong Mulia selama 45 Hari dari tanggal 2 Juli -15 Agustus 2021. Pengabdian melaksanakan kegiatan KKP DR di Desa Santong Mulia untuk mengikuti kebijakan yang diberikan oleh LP2M untuk KKP DR di Rumah Karena kondisi Pandemi yang masih Berlangsung hingga saat ini.³

Desa Santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara merupakan pemekaran dari Desa Sesait berdasarkan peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 15 tahun 2015, tanggal 11 Mei 2015 tentang pembentukan Desa Persiapan Santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, dengan luas wilayah 2,23 km². jumlah penduduk 2.560 jiwa dan 588 KK, dengan batas-batas wilayah: Sebelah Utara Desa Kayangan, Sebelah selatan Desa Sesait, Sebelah Timur Desa Dangiang dan Gumantar, dan disebelah Barat terdapat Desa Pendua. Pengesahan pendirian Desa persiapan Santong Mulia di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat ini dilakukan oleh Bupati H. Djohan Samsu, SH pada hari Kamis, 11 Juni 2015 bertempat di Lapangan Land Tukak Bendu, sekaligus melantik dan mengambil sumpah Jabatan Eko Sekiadim S.Sos, Nip. 19720717 199203 1 005, pangkat/Golongan Penata (III/c) Jabatan Kasubag Humas pada bagian Humas dan protokol Setda Kabupaten Lombok Utara sebagai pejabat Kepala Desa persiapan Santong Mulia Kecamatan kayangan kabupaten Lombok Utara, dengan SK.Nomor:268/28/Pem/2015 tanggal 11 Juni 2015. Dengan masa kerja 1(satu) Tahun terhitung sejak 11 Juni 2015 sampai 11 Juni 2016, dan dengan berakhirnya masa jabatan bapak Eko Sekiadim, S.Sos dilantiklah Pejabat Kepala Desa persiapan Santong Mulia yang baru yakni Bapak Atmaja Gumbara, SP Nip.19820115 200901 1 011 sampai dengan tanggal 24 Mei 2017, dan bersamaan dengan itu, dilantik pejabat kepala Desa Yang baru yakni bapak Yurdin Nip.19661009 200701 1 024 dengan masa jabatan sampai 20 Mei 2018 dan diganti pejabat yang baru Bapak Eko Sekiadim S.Sos. Sesuai Keputusan Bupati Lombok Utara Nomor 232/12/Pem/2018 tanggal 21 Mei 2018. Kemudian dilantik kembali Bapak Eko Sekiadim S.Sos sebagai pejabat kepala Desa persiapan Santong Mulia sampai Definitifnya Desa Santong Mulia. Desa Santong Mulia Definitif berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pembentukan Desa santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.⁴

Pusat pemerintahan Desa Santong Mulia berkedudukan di Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia membawahi 6 (enam) wilayah Dusun yakni: Dusun Tukak Bendu dengan Kepala Dusun Ahmad Sugianto, Dusun Loko Sutrang dengan kepala Dusun Ariandi, S.Pd, Dusun Mula

³ Pedoman Teknis Kuliah Kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) Universitas Islam Negeri Mataram 2021

⁴ Sekertaris Desa Santong Mulia, *File Profil Desa Santong Mulia*. Dokumen Desa

Gati dengan Kepala Dusun Ajudin, Dusun Santong Mulia dengan Kepala Dusun Iswandi, Dusun Lokok Rauk dengan Kepala Dusun Robi Arizana, A.Md, dan Dusun Sumur Jiri dengan Kepala Dusun Sardianto.

Di kecamatan Kayangan khususnya Desa Santong Mulia, karena Kondisi pandemi yang mengharuskan sekolah dilaksanakan secara daring, akibatnya banyak anak yang merasa bosan, dan proses pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut menjadi salah satu pemicu anak untuk menikah di usia dini. Dalam hal tersebut, pengabdian sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Peserta KKP DR UIN MATARAM, berkolaborasi dengan Forum Genre Lombok Utara untuk melaksanakan sosialisasi terkait pencegahan pernikahan usia dini di Aula Kantor Desa Santong Mulia, yang menjadi sasaran sosialisasi tersebut adalah Remaja Desa Santong Mulia. Namun dikarenakan situasinya sedang pandemi, dibatasi untuk 15 orang sebagai peserta sosialisasi.⁵

METODE

Metode yang digunakan penulis adalah metode Kualitatif Deskriptif, dimana penulis mendeskripsikan Kondisi dan fenomena yang ada di Lokasi KKP DR Desa Santong Mulia. Dimana Upaya Peningkatan Pencegahan Covid-19 membutuhkan kesadaran dari Masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakannya. Masyarakat Desa Santong Mulia yang mulanya mengira bahwa Covid-19 sudah tidak ada, sehingga membuat Masyarakat Desa Santong Mulia lalai dalam menaati protokol Kesehatan kini telah disadarkan kembali bahwa Covid-19 belum berakhir karena adanya PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah. Dengan adanya peraturan tersebut, membuat Masyarakat Desa Santong Mulia berinisiatif untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dengan cara meningkatkan pencegahan, mulai dari menyemprotkan Disinfektan ditempat-tempat yang sering digunakan Masyarakat untuk berkumpul dalam berkegiatan, tetap mengikuti protokol kesehatan dengan mulai menjaga jarak, menggunakan masker, menggunakan *Hand sanitizer*, dan mencuci tangan. Saya sebagai Mahasiswa KKP DR, berkolaborasi dengan Tim Satgas Covid-19 Desa Santong Mulia untuk turut meningkatkan pencegahan tersebut dengan membantu kegiatan-kegiatan yang berbentuk upaya Pencegahan.

Karena kondisi pandemi dan sekolah dilaksanakan secara daring, anak-anak di Desa Santong Mulia banyak memilih menikah di usia dini. Maka dari itu, kesadaran dan kerjasama Masyarakat dalam meningkatkan segala bentuk pencegahan baik itu pencegahan terkait Covid-19 maupun pencegahan pernikahan usia dini di Desa Santong Mulia sangat diperlukan untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan, dan demi kenyamanan dan keamanan bersama.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara merupakan pemekaran dari Desa Sesait berdasarkan peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 15 tahun 2015, tanggal 11 Mei 2015 tentang pembentukan Desa Persiapan Santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, dengan luas wilayah 2,23 km². jumlah penduduk 2.560 jiwa dan 588

⁵ Perangkat Wilayah Desa Santong Mulia

⁶ Observasi Desa Santong Mulia

KK,dengan batas-batas wilayah: Sebelah Utara Desa Kayangan,Sebelah selatan Desa Sesait,Sebelah Timur Desa Dangiang dan Gumantar,dan disebelah Barat terdapat Desa Pendua. Pengesahan pendirian Desa persiapan Santong Mulia di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat ini dilakukan oleh Bupati H.Djohan Sjamsu,SH pada hari Kamis,11 Juni 2015 bertempat di Lapangan Land Tukak Bendu, sekaligus melantik dan mengambil sumpah Jabatan Eko Sakiadim S.Sos,Nip. 19720717 199203 1 005,pangkat/Golongan Penata (III/c) Jabatan Kasubag Humas pada bagian Humas dan protokol Setda Kabupaten Lombok Utara sebagai pejabat Kepala Desa persiapan Santong Mulia Kecamatan kayangan kabupaten Lombok Utara,dengan SK.Nomor:268/28/Pem/2015 tanggal 11 Juni 2015. Dengan masa kerja 1(satu)Tahun terhitung sejak 11 Juni 2015 sampai 11 Juni 2016, dan dengan berakhirnya masa jabatan bapak Eko Sekiadim,S.Sos dilantiklah Pejabat Kepala Desa persiapan Santong Mulia yang baru yakni Bapak Atmaja Gumbara, SP Nip.19820115 200901 1 011 sampai dengan tanggal 24 Mei 2017,dan bersamaan dengan itu,dilantik pejabat kepala Desa Yang baru yakni bapak Yurdin Nip.19661009 200701 1 024 dengan masa jabatan sampai 20 Mei 2018 dan diganti pejabat yang baru Bapak Eko Sekiadim S.Sos. Sesuai Keputusan Bupati Lombok Utara Nomor 232/12/Pem/2018 tanggal 21 Mei 2018. Kemudian dilantik kembali Bapak Eko Sekiadim S.Sos sebagai pejabat kepala Desa persiapan Santong Mulia sampai Definitifnya Desa Santong Mulia. Desa Santong Mulia Definitif berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pembentukan Desa santong Mulia Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara.⁷

Pusat pemerintahan Desa Santong Mulia berkedudukan di Dusun Lokok Sutrang Desa Santong Mulia membawahi 6 (enam) wilayah Dusun Yakni: Dusun Tukak Bendu dengan Kepala Dusun Ahmad Sugianto,Dusun Loko Sutrang dengan kepala Dusun Ariandi,S.Pd, Dusun Mula Gati dengan Kepala Dusun Ajudin,Dusun Santong Mulia dengan Kepala Dusun Iswandi,Dusun Lokok Rauk dengan Kepala Dusun Robi Arizana, A.Md, dan Dusun Sumur Jiri dengan Kepala Dusun Sardianto.

Di kecamatan Kayangan khususnya Desa Santong Mulia,karena Kondisi pandemi yang mengharuskan sekolah dilaksanakan secara daring, akibatnya banyak anak yang merasa bosan, dan proses pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut menjadi salah satu pemicu anak untuk menikah diusia dini. Dalam hal tersebut, saya sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Peserta KKP DR UIN MATARAM, berkolaborasi dengan Forum Genre Lombok Utara untuk melaksanakan sosialisasi terkait pencegahan pernikahan usia dini di Aula Kantor Desa Santong Mulia, yang menjadi sasaran sosialisasi tersebut adalah Remaja Desa santong Mulia. Namun dikarenakan situasinya sedang pandemi, dibatasi untuk 15 orang sebagai peserta sosialisasi.

Kegiatan KKP DR UIN MATARAM adalah bentuk pengabdian civitas akademik kepada masyarakat untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan mempraktekkan ilmu yang didapat selama berproses di Uin Mataram. Tema besar dalam kegiatan KKP DR ini adalah "Penanggulangan Covid-19 Berbasis Moderasi Agama".⁸Kegiatan KKP DR di Desa Santong Mulia pengabdian fokuskan ke bagaimana cara membangkitkan kesadaran Masyarakat terkait kondisi

⁷ Sekertaris Desa Santong Mulia,*File Profil Desa Santong Mulia*.Dokumen Desa

⁸ Pedoman teknis Kuliah kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) Universitas Islam Negeri Mataram 2021

pandemi, dan tetap mematuhi protokol kesehatan demi keamanan dan kenyamanan bersama, serta bagaimana mengajak masyarakat untuk bekerja sama dalam upaya pencegahan pernikahan usia dini yang sering terjadi ditengah-tengah pandemi akibat sekolah daring.

Upaya peningkatan pencegahan Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyebabkan pandemi diseluruh Negara, tidak terkecuali di Indonesia. Penyakit Covid-19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam mengikuti protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan di air mengalir. ⁹Upaya meningkatkan pencegahan Covid-19 juga dapat dilaksanakan dengan mematuhi dan mengikuti kebijakan pemerintah untuk Vaksinisasi dan mematuhi kebijakan pemerintah terkait PPKM yang sedang berlangsung. Vaksinisasi perlu di laksanakan untuk menghindari resiko terkena Covid-19.



Gambar 1. Vaksinisasi tahap Pertama Desa Santong Mulia¹⁰

Untuk melaksanakan upaya pencegahan Covid-19 dengan mematuhi kebijakan pemerintah mengikuti program vaksinasi ini, diperlukan kemauan dan kerja sama dari Masyarakat demi keamanan bersama. Dalam proses vaksinasi tersebut, Masyarakat perlu untuk di berikan edukasi tentang manfaat vaksinasi, bagaimana efek vaksinasi, dan hal-hal positif yang akan di dapat setelah vaksinasi, untuk membangkitkan semangat masyarakat agar tidak takut untuk mengikuti vaksinasi.

Karena adanya kebijakan pemerintah terkait PPKM, maka Desa Santong Mulia mengadakan diskusi bersama para tokoh dan masyarakat di Aula Kantor Desa untuk berdiskusi terkait bagaimana menanggapi PPKM yang sedang berlaku, dalam kegiatan tersebut masyarakat yang mengikuti diskusi perlu diberikan masker sebagai upaya dalam membantu Masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Gambar 2. Pembagian Masker Sebelum Acara Diskusi bersama para Tokoh dan Masyarakat Desa Santong Mulia¹¹

¹⁰Kegiatan Vaksinisasi Tahap Pertama Dusun Lokok Sutrang dan Tukak Bendu Desa Santong Mulia

¹¹ Kegiatan Pembagian Masker Menjelang Acara Diskusi terkait PPKM di Desa Santong Mulia



Pembuatan Handsinitizer

Handsinitizer merupakan salah satu bahan anti septik yang sering digunakan masyarakat sebagai media pencuci tangan yang praktis. Penggunaan Handsinitizer lebih efektif dan efisien bila dibandingkan dengan menggunakan sabun dan air. Adapun kelebihan Handsinitizer dapat membunuh kuman dalam waktu relative cepat,karena mengandung senyawa alkohol. Bahan-bahan hansinitizer yakni, *alkohol 70%*,alkohol berperan sebagai zat antseptik dan membunuh bakteri dan kuman yang ada pada kulit, *H2O2 (Hydrogen Peroksida)* berpern sebagai zat antiseptik. Hydrogen peroksida digunakan untuk menghentikan pertumbuhan mikroba yang dapat berkembang dicairan Handsinitizer,*Gliserin* dalam pembuatan Handsinitizer berguna untuk membuat alkohol lebih mudah untuk diaplikasikan pada kulit dan gliserin juga berguna untuk melembabkan kulit dan mencegah iritasi terhadap alkohol,dan ditambahkan bibit Parfum sebagai zat pewangi pada Handsinitizer.¹²

Prosedur dalam pembuatan Hansinitizer yakni, menyiapkan alkohol sebanyak 833 ml,ditambahkan H2O2 sebanyak 42 ml,kemudian diaduk hingga tercampur merata,dan tambahkan gliserin 15 ml,tambahkan pewangi yang diinginkan,dan tambahkan sedikit demi sedikit air yang sudah dimasak sampai volume 1 Liter,dan tuangkan ke wadah yang sudah disiapkan.¹³

¹² Cara membuat Handsiniizer.<https://hellosehat.com>

¹³ Bahan dan Cara Membuat Handsinitizer.<https://Katadata.co.id>



Gambar 3. Proses pembuatan Handsinitizer di lapangan kantor Desa Santong Mulia¹⁴

Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Anak Usia dini adalah anak yang belum boleh menikah karena usia yang blum cukup, dan masih berusia di bawah 19 tahun. Menurut kebijakan pemerintah tentang pernikahan, anak boleh menikah pada usia 19 tahun ke atas. Sosialisasi pencegahan pernikahan usia dini ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada remaja agar mereka mampu merencanakan masa depan hidupnya dan mempertimbangkan berbagai aspek di dalam merencanakan kehidupan keluarga, baik kesiapan fisik, mental, emosional, pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya, serta mampu menentukan jarak kehamilan. Hasil yang diharapkan setelah sosialisasi ini yakni mampu memberikan kesadaran kepada remaja untuk melanjutkan pendidikan setinggi mungkin, dan mampu merubah pola pikir remaja terkait pernikahan yang direncanakan bukan pernikahan karena kecelakaan.¹⁵ Dalam sosialisasi ini, menjelaskan bahwa apa dampak negatif dari pernikahan usia dini, dan bagaimana cara pencegahannya.

¹⁴ Kegiatan Pembuatan Handsinitizer Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia

¹⁵ Materi Sosialisasi .Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini. Forum Genre Lombok Utara



Gambar 4. Sosialisasi pencegahan pernikahan anak Usia Dini¹⁶

Penyemprotan Disinfektan ke setiap Masjid

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus, dan jamur kecuali sporobakteri) pada permukaan benda mati seperti ruangan, lantai, dan benda mati lainnya. Disinfektan tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir karena beresiko menyebabkan iritasi pada kulit.¹⁷

Ketika menjelang Idul Adha, Tim Satgas Covid 19 bekerja sama dengan para Remaja untuk Menyemprotkan Disinfektan sebagai upaya pencegahan tersebarnya Covid-19 ketika masyarakat Desa Santong Mulia melaksanakan solat Id. Penyemprotan tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKP DR UIN Mataram yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli-15 Agustus 2021 di Desa Santong Mulia dapat berjalan dengan lancar ditengah Pandemi dan ditengah PPKM. Berjalannya kegiatan KKP DR ini tidak terlepas dari dukungan Masyarakat Desa Santong Mulia yang antusias dalam bekerja sama untuk meningkatkan pencegahan terkait Covid-19 dan pencegahan pernikahan usia dini pada remaja di Desa Santong Mulia.

Selama kegiatan KKP DR, telah terealisasikannya tujuan yang ditargetkan dalam format kegiatan yang telah disediakan oleh LP2M, dan dapat dikatakan bahwa tujuan untuk

¹⁶ Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini Bersama Forum Genre Lombok Utara

¹⁷ Cara Membuat Handsinitizer Sendiri di Rumah <https://hellosehat.com>

membangkitkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan pencegahan pada covid-19 dan pencegahan pernikahan anak usia dini telah tercapai dan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan KKP DR di tengah-tengah musibah. Dan Penulis mengucapkan Terimakasih kepada Masyarakat Desa Santong Mulia yang selalu memberikan dukungan sehingga KKP DR dapat berjalan dengan lancar meskipun ditengah-tengah pandemic dan PPKM. Tanpa adanya dorongan dan dukungan serta kontribusi Masyarakat dalam kegiatan ini, KKP DR mungkin akan terhambat. Terimakasih untuk orangtua yang selalu mendukung dan selalu menjadi penyemangat penulis untuk tetap kuat hingga saat ini dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKP DR berlangsung .

DAFTAR PUSTAKA

Cara Membuat Handsinitizer Sendiri di Rumah <https://hellosehat.com>

Bahan dan Cara membuat Handsinitizer Sendiri <https://katadata.com>

Pedoman teknis Kuliah kerja Partisipatif Dari Rumah (KKP-DR) Universitas Islam Negeri Mataram 2021

Husnanidiaty Nurdin. *Pencegahan Perkawinan Anak*. Kepala Dinas Pemberdayaan

Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga berencana. File PPT Sekertaris Desa Santong Mulia, *File Profil Desa Santong Mulia*. Dokumen Desa

Forum Genre Lombok Utara. *Pencegahan Pernikahan Anak Usia Dini*, Materi Sosialisasi BKKBN.